

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis Volume Lalu Lintas di Kawasan Jalan Jhoni Anwar Lapai Padang Akibat Aktivitas Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Padang”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah tarikan perjalanan yang masuk ke kawasan SMP N 12 Padang pada hari Senin, tanggal 14 Mei 2018 tertinggi terjadi dari arah Simpang Tinju (Timur) dengan total tarikan perjalanan yang masuk ke sekolah menurut hasil survei yaitu sebesar 199 skr (satuan kendaraan ringan) dengan 93 skr pada sepeda motor (SM) dan 106 skr pada kendaraan ringan/mobil (KR).
2. Karakteristik penggunaan kendaraan yang umum digunakan pada ruas jalan di Jl. Jhoni Anwar Lapai Padang yaitu menggunakan sepeda motor dengan persentase 69,63% dan untuk 30,37% lainnya menggunakan kendaraan ringan/mobil. Kendaraan yang banyak digunakan untuk masuk ke kawasan SMP N 12 Padang adalah menggunakan sepeda motor (siswa/guru diantar ke sekolah) dengan persentase sebanyak 52,96%, urutan kedua yaitu dengan jalan kaki sebanyak 15,02%, selanjutnya 10,67% menggunakan angkutan umum, 9,09% menggunakan mobil (diantar), 8,30% membawa motor, 2,57% dengan gojek, dan 1,38% nebeng.

3. Puncak tarikan perjalanan menuju sekolah terjadi pada pukul 06.50 – 07.00 WIB, terjadi sebelum bel masuk sekolah pukul 07.10 WIB. Sedangkan puncak volume lalu lintas yang melewati sekolah terjadi pada pukul 7.10 – 7.20 WIB.
4. Kontribusi dari aktivitas SMP N 12 Padang dapat mengganggu aktivitas di Jl. Jhoni Anwar Lapai Padang yang mana dilihat dari jam puncak kendaraan yang masuk ke sekolah hampir bersamaan dengan jam puncak kendaraan yang melewati Jl. Jhoni Anwar Lapai Padang. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas akibat adanya sekolah tersebut dan diperlukan perubahan jam masuk sekolah.
5. Derajat kejenuhan dari Jl. Jhoni Anwar Lapai Padang tanpa adanya tarikan perjalanan yang masuk sekolah adalah sebesar 0,355. Sedangkan derajat kejenuhan dari Jl. Jhoni Anwar Lapai Padang dengan adanya sekolah adalah sebesar 0,417 , sehingga tingkat pelayanan Jl. Jhoni Anwar Lapai Padang berada di tingkat pelayanan kelas B dalam rentang 0,20 – 0,44 yaitu arus stabil, tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas (berdasarkan tabel 2.12). Meskipun adanya SMP N 12 tersebut, tingkat pelayanan jalannya hanya mengalami sedikit peningkatan dan masih dalam kelas yang sama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja dan analisis yang dilakukan maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada pihak sekolah untuk mempercepat waktu masuk SMP N 12 Padang dengan jam masuk yang tidak lebih dari pukul 7.00 WIB dan tidak terlalu pagi.
2. Diharapkan pemerintah dan instansi terkait dapat menekan jumlah penduduk Kota Padang dan jumlah penggunaan kendaraan pribadi agar tidak terjadi masalah lalu lintas di masa yang akan datang.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan menghitung dampak dari dimensi jalan ke sekolah terhadap kontribusi jalan kolektor sehingga tidak mengakibatkan kemacetan.

